

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2017 dan 2016.....	1
Laporan Aktivitas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016	2
Laporan Arus Kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.....	3
Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dan 2016 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.....	4

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Parman Nataatmadja
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt.10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta - 10220
Telepon : (021) 2511404
Alamat Rumah : Jl. Haji Ilyas Bawah RT 05/RW 10
Rempoa, Ciputat, Tangerang
Jabatan : Direktur Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

2. Nama : Arief Mulyadi
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt.10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta - 10220
Telepon : (021) 2511404
Alamat Rumah : Jl. Bougenville B VI-73 RT 003/RW 011
Jati Bening Pondok Gede, Bekasi
Jabatan : Direktur Kepatuhan dan Manajemen Resiko PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Menyatakan bahwa:

1. Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
2. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor: SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Surat Edaran Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN Nomor: SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012, kami telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik efektif 1 Januari 2012;
3. Kami telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan;

4. Laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
6. Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan;
7. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), serta sistem pengendalian internal dalam Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 12 Februari 2018

Atas nama dan mewakili Direksi,



Parman Nataatmadja
Direktur Utama

Arief Mulyadi
Direktur KMR



Nomor :LAI/PKBL/SPD/18013

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Pengawas, Direksi dan Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) ("PKBL") yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Pengelola PKBL bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian yang material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 31 Desember 2017, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Kantor Akuntan Publik
Husni, Mucharam & Rasidi

Drs. Supandi, CPA.

Izin Praktik No. AP.0069

Izin KAP No. KEP-662/KM.17/1998

Jakarta, 12 Februari 2018



PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b,3	20.080.740.779	21.134.004.933
Piutang Pinjaman Mitra Binaan - bersih (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai 31 Desember 2017 sebesar Rp72.915.695.860) 31 Desember 2016 sebesar Rp73.080.208.602)	2c,4	60.666.565.705	54.820.013.376
Uang Muka		-	-
Jumlah Aset Lancar		80.747.306.484	75.954.018.309
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - bersih (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31 Desember 2017 sebesar Rp43.145.642 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp42.451.886)	2f,5	809.358	1.503.114
Aset Lain-lain - bersih (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai 31 Desember 2017 sebesar Rp10.157.954.817 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp10.171.302.152)	6	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		809.358	1.503.114
JUMLAH ASET		80.748.115.842	75.955.521.423
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Utang Jangka Pendek	7	907.853.667	445.727.771
Kelebihan Pembayaran Angsuran	8	327.652.753	305.622.288
Angsuran Belum Teridentifikasi	9	2.850.190.157	2.810.190.859
JUMLAH LIABILITAS		4.085.696.577	3.561.540.918
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	2g,10	76.662.419.265	72.393.980.505
Aset Neto Terikat	2g,10	-	-
JUMLAH ASET NETO		76.662.419.265	72.393.980.505
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		80.748.115.842	75.955.521.423

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 LAPORAN AKTIVITAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
PERUBAHAN ASET NETO			
PENDAPATAN			
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina	11	152.000.000	1.283.224.839
Penggantian Beban Operasional	12	-	29.585.417
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	13	4.265.183.491	3.236.188.794
Pendapatan Jasa Giro	13	366.085.240	471.074.864
Pendapatan Lain-lain	13	3.267.183	901.942
JUMLAH PENDAPATAN		<u>4.786.535.914</u>	<u>5.020.975.856</u>
BEBAN			
Penyaluran Bina Lingkungan	14	(225.223.714)	(1.131.270.092)
Beban Pembinaan	15	(343.353.900)	-
Beban Administrasi dan Umum	16	(126.686.138)	(144.886.912)
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman	16	177.860.354	333.840.138
Beban dan Pengeluaran Lainnya	16	(693.756)	(693.756)
JUMLAH BEBAN		<u>(518.097.154)</u>	<u>(943.010.622)</u>
KENAIKAN ASET NETO		4.268.438.760	4.077.965.234
ASET NETO AWAL TAHUN		72.393.980.505	68.316.015.271
ASET NETO AKHIR TAHUN		<u>76.662.419.265</u>	<u>72.393.980.505</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Dana BUMN Pembina		152.000.000	1.283.224.839
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan		42.410.706.085	28.836.977.654
Penggantian Beban Operasional		-	29.585.417
Kelebihan Pembayaran Angsuran		22.028.757	6.281.629
Angsuran Belum Teridentifikasi		123.701.090	42.678.778
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman		4.385.416.956	3.257.080.681
Pendapatan Jasa Giro		366.085.240	471.074.864
Pendapatan Lain-lain		3.507.338.542	190.250.638
Penyaluran Pinjaman Kemitraan		(51.324.985.219)	(47.214.437.114)
Dana Pembinaan Kemitraan		(343.353.900)	-
Penyaluran Bina Lingkungan		(225.223.714)	(1.131.270.092)
Beban Administrasi dan Umum		(126.892.938)	(144.886.912)
KAS NETO DITERIMA DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		<u>(1.053.179.101)</u>	<u>(14.373.439.618)</u>
AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian Aset Tetap		-	-
KAS NETO DITERIMA DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		(1.053.179.101)	(14.373.439.618)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		21.133.919.880	35.507.444.551
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>20.080.740.779</u>	<u>21.134.004.933</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

1. INFORMASI UNIT PKBL

1. a Pendirian dan Informasi Umum

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No.1, tanggal 1 Juni 1999, dibuat di hadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 23 Juni 1999 dengan No. C-11.609.HT.01.01.TH.99, dan telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 10 September 1999 No. 73, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.5681.

Akta pendirian Perusahaan telah diubah dengan Akta No.71 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Icuk Sugiarto, S.H., M.Kn, Notaris Pengganti dari Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, S.H. di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 24 November 2008 dengan No. AHU-89347.AH.01.02. tahun 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 14 Juli 2009 No. 56, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 18222, sedangkan untuk susunan pengurus telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta No.27 tanggal 22 Mei 2012 yang dibuat oleh Notaris Hadijah, S.H., di Jakarta.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pembiayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan Jasa Pembiayaan dan Jasa Manajemen dan Kemitraan.

Perusahaan berkedudukan di Menara Taspen Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 dan mempunyai 69 kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

1. b Landasan Hukum PKBL

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- 2) Surat Menteri BUMN No. S-692/MBU/2013 tanggal 14 Nopember 2013 tentang Pelimpahan Dana Program Kemitraan PT Askes (Persero) Pengalihan Program Kemitraan dari eks PT Askes (Persero) ke PT PNM (Persero).
- 3) Surat Menteri BUMN No. S-798/MBU/2013 tanggal 27 Desember 2013 tentang Pelimpahan Dana Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero) ke PT PNM (Persero).
- 4) Surat Menteri BUMN No. S-24/D5.MBU/08/2015 tanggal 30 September 2015 perihal Perubahan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2014.
- 5) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- 6) Surat Keputusan Direksi PT PNM (Persero) No. SK-059/PNM DIR/IX/2015 tanggal 14 September 2015 tentang Kebijakan Pelaksanaan dan Pengelolaan PKBL.
- 7) Surat Menteri BUMN No S-120/D5.MBU/04/2016 tanggal 20 April 2016 perihal Penyampaian Risalah Rapat Pembahasan Laporan Tahunan PKBL Tahun 2015.
- 8) Surat Keputusan Direksi PT PNM (Persero) No. SK-055/PNM DIR/VIII/2016 tanggal 1 Agustus 2016 Tentang Kebijakan Dan Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
- 9) Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 19 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

1. c Struktur Organisasi dan Penanggung Jawab

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. S-005/PNM-KOM/III/16 tanggal 1 Februari 2016 Struktur Organisasi Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT PNM (Persero) adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Parman Nataatmadja
Direktur Kepatuhan dan Managemen Resiko	: Arief Mulyadi
Kepala Divisi PLA	: Cut Ria Dewanti

1. d Maksud dan Tujuan

- 1) Dalam rangka membantu percepatan pertumbuhan perekonomian nasional dengan cara mendorong pelaku ekonomi tingkat menengah dan kecil agar menjadi usaha yang mandiri.
- 2) Diharapkan akan dapat tercipta kemitraan antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan pengusaha kecil dan koperasi dan tumbuh usaha-usaha yang dapat mendukung Ketahanan Ekonomi Nasional yang berbasis kerakyatan.
- 3) Program Bina Lingkungan (BL) bertujuan memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha BUMN agar masyarakat merasa ikut memiliki dan ikut bertanggung jawab dalam pengamanan aset Perusahaan dari berbagai ancaman kerusakan.

1. INFORMASI UNIT PKBL (Lanjutan)

1. e Sumber Pendanaan

Dana Program Kemitraan dan Program BL dihimpun sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu:

- 1) Penerimaan dana yang diperoleh dari penyisihan laba Perusahaan setelah pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham/ Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina Maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya.
- 2) Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil dari Program Kemitraan.
- 3) Hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan dan Program BL yang ditempatkan.
- 4) Sumber lain yang sah.

1. f Penerimaan Bantuan Program Kemitraan

Program Kemitraan hanya dapat disalurkan kepada:

- 1) Usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
- 3) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
- 4) Berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.
- 5) Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.
- 6) Telah melakukan kegiatan usaha minimal satu tahun .
- 7) Belum memenuhi persyaratan perbankan (*non-bankable*).

1. g Jenis Penyaluran Bantuan Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan hanya dapat disalurkan kepada:

- 1) Korban bencana alam.
- 2) Pendidikan dan atau pelatihan.
- 3) Peningkatan kesehatan.
- 4) Pengembangan prasarana dan sarana umum.
- 5) Sarana ibadah.
- 6) Pelestarian alam.
- 7) Sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.
- 8) Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

1. h Penggunaan Pinjaman

- 1) Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- 2) Untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha Mitra Binaan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. a Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Program Kemitraan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) disajikan dalam bentuk Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK ETAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 (revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Laporan keuangan disusun menggunakan basis akrual, kecuali Laporan Arus Kas disusun menggunakan basis kas.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

2. b Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup: kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. c Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang Pinjaman Mitra Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit PKBL kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman Mitra Binaan termasuk piutang bunga atas pinjaman Mitra Binaan yang dicatat secara akrual. Piutang Pinjaman Mitra Binaan diakui pada saat telah terjadi penyaluran dana dan dinilai berdasarkan nilai yang telah disalurkan dikurangi dengan penyisihan kemungkinan tidak tertagihnya. Ketentuan kolektibilitas piutang pinjaman Mitra Binaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Lancar : Usia tunggakan piutang dari 0 s.d. 30 hari
- Kurang Lancar : Usia tunggakan piutang lebih dari 31 hari s.d. 180 hari
- Diragukan : Usia tunggakan piutang lebih dari 181 hari s.d. 270 hari
- Macet : Usia tunggakan piutang lebih dari 271 hari

2. d Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Mitra Binaan adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang diakui pada saat akhir periode akuntansi serta diukur dan dicatat sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih dengan menggunakan metode perhitungan secara kolektif berdasarkan persentase tingkat keterlambatan (*collection*) sesuai data historis.

2. e Piutang Jasa Administrasi Pinjaman Mitra Binaan

Piutang Jasa Administrasi Pinjaman Mitra Binaan adalah piutang atas jasa administrasi dari pinjaman yang disalurkan oleh Unit PKBL kepada Mitra Binaan dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Lancar : Usia tunggakan piutang dari 0 s.d. 30 hari
- Kurang Lancar : Usia tunggakan piutang lebih dari 31 hari s.d. 180 hari
- Diragukan : Usia tunggakan piutang lebih dari 181 hari s.d. 270 hari
- Macet : Usia tunggakan piutang lebih dari 271 hari

2. f Aset Tetap

Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Metode penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sepanjang taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset	Taksiran Umur	Porsi Penyusutan
1) Bangunan	20 tahun	5,00%
2) Kendaraan	8 tahun	12,50%
3) Inventaris dan Peralatan	4 tahun	25,00%

Pembelian barang dengan nilai satuan sebesar Rp1.000.000 atau lebih dan Rp3.000.000 atau lebih untuk satu paket/perangkat barang dengan masa manfaat lebih dari satu tahun diakui sebagai aset tetap.

2. g Aset Neto

Aset Neto diklasifikasikan menjadi Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

2. h Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis akrual, kecuali untuk Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman menggunakan basis kas yang diakui pada saat terealisasi. Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS/RPB menetapkan besarnya alokasi laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Penerimaan Pelimpahan Dana dari PKBL Lain diakui pada saat terjadi transfer dana dari Unit PKBL lain. Sumbangan diakui pada saat diterima oleh Unit PKBL. Penggantian Beban Operasional diakui pada saat diterima penggantian dana.

Beban diakui dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis akrual, diakui pada saat terjadinya transaksi atau kejadian. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan kewajiban atau penurunan aset. Beban PKBL terdiri dari beban operasional dan pembinaan. Beban diakui pada saat terjadinya.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Kas	-	-
Bank	20.080.740.779	21.134.004.933
Jumlah Kas dan Setara Kas	20.080.740.779	21.134.004.933

a. Unit PKBL BUMN Pembina

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Kas	-	-
Bank		
Bank Central Asia	-	861.539
Bank Rakyat Indonesia	6.036.849.625	3.025.054.329
Bank Negara Indonesia	926.336.554	117.764.411
Bank Mandiri	373.933.265	219.585.239
Jumlah Bank	7.337.119.444	3.363.265.518
Sub Jumlah Kas dan Setara Kas	7.337.119.444	3.363.265.518

b. Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT. Askes (Persero)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Kas	-	-
Bank		
Bank Mandiri	8.943.073.795	8.781.435.986
Bank Negara Indonesia	3.043.117.870	5.006.518.750
Bank Bukopin	474.251.694	425.402.484
Bank Rakyat Indonesia	247.468.829	3.521.229.375
Bank Daerah	35.709.147	36.152.820
Jumlah Bank	12.743.621.335	17.770.739.416
Sub Jumlah Kas dan Setara Kas	12.743.621.335	17.770.739.416
Jumlah Kas dan Setara Kas	20.080.740.779	21.134.004.934

4. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Piutang Pokok	133.563.731.271	127.745.309.805
Piutang Jasa Administrasi	18.530.294	154.912.173
Dikurangi:		
Akumulasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(72.915.695.860)	(73.080.208.603)
Piutang Mitra Binaan - bersih	60.666.565.705	54.820.013.376
	2017	2016
Saldo Awal	73.080.208.602	73.401.113.260
Pemulihan	(177.860.354)	(341.270.975)
Penambahan Tahun Berjalan	13.347.612	20.366.317
Total	72.915.695.860	73.080.208.602

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (Lanjutan)

a. Unit PKBL BUMN Pembina

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Piutang Pokok	11.954.312.335	12.417.289.201
Piutang Jasa Administrasi	5.224.337	92.944.640
Dikurangi:		
Akumulasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(37.566.887)	(27.258.318)
Piutang Mitra Binaan - bersih	<u>11.921.969.785</u>	<u>12.482.975.523</u>

Sesuai dengan tingkat kolektibilitas pembayaran piutang Mitra Binaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Lancar	11.764.577.350	12.371.504.201
Kurang Lancar	124.657.000	9.038.000
Diragukan	28.331.000	11.670.000
Macet	36.746.985	25.077.000
Jumlah Piutang Pinjaman Mitra Binaan	<u>11.954.312.335</u>	<u>12.417.289.201</u>

Akumulasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Mitra Binaan

	<u>31 Desember 2017</u>		
	<u>Piutang Pokok (Rp)</u>	<u>Porsi Penyisihan (%)</u>	<u>Jumlah Penyisihan (Rp)</u>
Lancar	11.764.577.350	0,01%	660.944
Kurang Lancar	124.657.000	0,13%	158.958
Diragukan	28.331.000		-
Macet	36.746.985	100,00%	36.746.985
Jumlah	<u>11.954.312.335</u>		<u>37.566.887</u>
	<u>31 Desember 2016</u>		
	<u>Piutang Pokok (Rp)</u>	<u>Porsi Penyisihan (%)</u>	<u>Jumlah Penyisihan (Rp)</u>
Lancar	12.371.504.201	0,01%	1.070.334
Kurang Lancar	9.038.000	0,00%	-
Diragukan	11.670.000		1.110.984
Macet	25.077.000		25.077.000
Jumlah	<u>12.417.289.201</u>		<u>27.258.318</u>

b. Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Piutang Pokok	121.609.418.936	115.328.020.604
Piutang Jasa Administrasi	13.305.957	61.967.533
Dikurangi:		
Akumulasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(72.878.128.973)	(73.052.950.285)
Piutang Mitra Binaan - bersih	<u>48.744.595.920</u>	<u>42.337.037.852</u>

4. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (Lanjutan)

b. Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero) (Lanjutan)

Sesuai dengan tingkat kolektibilitas pembayaran piutang pokok Mitra Binaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Lancar	48.485.165.669	42.188.933.704
Kurang Lancar	234.266.472	161.017.194
Diragukan	26.262.491	51.555.931
Macet	72.863.724.304	72.926.513.775
Jumlah Piutang Pinjaman Mitra Binaan	121.609.418.936	115.328.020.604

Akumulasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Mitra Binaan

	31 Desember 2017		
	Piutang Pokok (Rp)	Porsi Penyisihan (%)	Jumlah Penyisihan (Rp)
Lancar	48.485.165.669	0,01%	6.037.762
Kurang Lancar	234.266.472	1,39%	3.261.479
Diragukan	26.262.491	19,44%	5.105.428
Macet	72.863.724.304	100,00%	72.863.724.304
Jumlah	121.609.418.936		72.878.128.973

Akumulasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Mitra Binaan

	31 Desember 2016		
	Piutang Pokok (Rp)	Porsi Penyisihan (%)	Jumlah Penyisihan (Rp)
Lancar	42.188.933.704	0,22%	93.675.328
Kurang Lancar	161.017.194	10,29%	16.569.819
Diragukan	51.555.931	31,41%	16.191.363
Macet	72.926.513.775	100,00%	72.926.513.775
Jumlah	115.328.020.604		73.052.950.285

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari peralatan komputer dan peralatan visual yang dimiliki oleh Unit PKBL perusahaan. Nilai tercatat, akumulasi penyusutan, dan nilai buku pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31 Desember 2017			
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Nilai Tercatat:				
Inventaris kantor	43.955.000	-	-	43.955.000
Jumlah	43.955.000	-	-	43.955.000
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris kantor	42.451.886	693.756	-	43.145.642
Jumlah	42.451.886	693.756	-	43.145.642
Nilai Buku - bersih	1.503.114			809.358
	31 Desember 2016			
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Nilai Tercatat:				
Inventaris kantor	43.955.000	-	-	43.955.000
Jumlah	43.955.000	-	-	43.955.000
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris kantor	41.758.130	693.756	-	42.451.886
Jumlah	41.758.130	693.756	-	42.451.886
Nilai Buku - bersih	2.196.870			1.503.114

6. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Piutang Pinjaman Bermasalah	10.157.954.817	10.171.302.152
Dikurangi:		
Alokasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Bermasalah	(10.157.954.817)	(10.171.302.152)
Aset Lain-lain - bersih	-	-
a. <u>Unit PKBL BUMN Pembina</u>		
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Piutang Pinjaman Bermasalah	908.946.740	912.980.075
Dikurangi:		
Alokasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Bermasalah	(908.946.740)	(912.980.075)
Aset Lain-lain - bersih	-	-
b. <u>Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero)</u>		
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Piutang Pinjaman Bermasalah	9.249.008.077	9.258.322.077
Dikurangi:		
Alokasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Bermasalah	(9.249.008.077)	(9.258.322.077)
Aset Lain-lain - bersih	-	-

7. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian Kelebihan Pembayaran Angsuran adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Utang kepada BUMN Pembina	12.663.743	-
Utang Titipan Asuransi Jiwa	41.729.027	25.915.925
Utang Titipan Asuransi Kerugian	19.706.377	20.936.900
Utang Titipan Notaris	545.930.253	386.847.500
Utang Biaya Blokir Jaminan	1.625.000	1.550.000
Utang Lain-lain	286.199.267	10.477.446
	<u>907.853.667</u>	<u>445.727.771</u>

Unit PKBL BUMN Pembina

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
- Utang kepada BUMN Pembina	12.663.743	-
- Utang Titipan Asuransi Jiwa	10.121.852	-
- Utang Titipan Asuransi Kerugian	3.160.419	554.325
- Utang Titipan Notaris	66.224.003	41.213.500
- Utang Biaya Blokir Jaminan	1.090.000	1.090.000
- Utang Lain-lain	-	10.477.446
	<u>93.260.017</u>	<u>53.335.271</u>

Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
- Utang kepada BUMN Pembina	-	-
- Utang Titipan Asuransi Jiwa	31.607.175	25.915.925
- Utang Titipan Asuransi Kerugian	16.545.958	20.382.575
- Utang Titipan Notaris	479.706.250	345.634.000
- Utang Biaya Blokir Jaminan	535.000	460.000
- Utang Lain-lain	286.199.267	-
	<u>814.593.650</u>	<u>392.392.500</u>

8. KELEBIHAN PEMBAYARAN ANGSURAN

Kelebihan pembayaran angsuran merupakan uang titipan Mitra Binaan atas kelebihan bayar angsuran, dimana kelebihan bayar tersebut akan dikembalikan lagi kepada Mitra Binaan. Rincian Kelebihan Pembayaran Angsuran adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Unit PKBL Pembina	79.421.651	74.481.808
Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero)	248.231.102	231.140.480
	<u>327.652.753</u>	<u>305.622.288</u>

9. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI

Merupakan setoran angsuran dari Mitra Binaan yang belum teridentifikasi identitas Mitra Binaan pembayarnya sampai dengan tanggal laporan. Rincian Angsuran Belum Teridentifikasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Unit PKBL Pembina	48.310.890	6.201.032
Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero)	2.801.879.267	2.803.989.827
	<u>2.850.190.157</u>	<u>2.810.190.859</u>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET NETO

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo awal tahun	72.393.980.505	68.316.015.271
Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat	4.268.438.760	4.077.965.234
Saldo Akhir	76.662.419.265	72.393.980.505
Aset Neto Terikat		
Saldo awal tahun	-	-
(Penurunan) Aset Neto Terikat	-	-
Saldo Akhir	-	-
Mutasi Aset Neto Terikat		
Penyisihan Untuk BUMN Peduli - Saldo Awal Kas	-	-
Penyisihan Untuk BUMN Peduli - Alokasi Laba BUMN Pembina	-	-
Penyisihan Untuk BUMN Peduli - Pendapatan Bina Lingkungan	-	-
Aset Neto Terbebaskan dari Pembatasan	-	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat	-	-

11. ALOKASI BAGIAN LABA DARI BUMN PEMBINA DAN PELIMPAHAN DARI BUMN LAIN

	2017	2016
Program Kemitraan	-	-
Program Bina Lingkungan	152.000.000	1.283.224.839
Saldo Akhir Alokasi Bagian Laba Dari BUMN Pembina	152.000.000	1.283.224.839

12. PENGGANTIAN BEBAN OPERASIONAL

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara pasal 13 yang berbunyi "Beban Operasional Program Kemitraan Kemitraan dan Program BL menjadi Beban BUMN Pembina". Rincian Penggantian Beban Operasional sebagai berikut:

	2017	2016
- Beban Adm Bank per Desember 2015 - Januari 2016	-	29.585.417
	-	29.585.417

13. PENDAPATAN

	2017	2016
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	4.265.183.491	3.236.188.794
Pendapatan Jasa Giro	366.085.240	471.074.864
Pendapatan Lain-lain	3.267.183	901.942
Jumlah Pendapatan	4.634.535.914	3.708.165.600
a. Unit PKBL BUMN Pembina		
	2017	2016
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	867.157.593	983.317.361
Pendapatan Jasa Giro	108.533.733	60.712.150
Pendapatan Lain-lain	853.230	194.978
Jumlah Pendapatan	976.544.556	1.044.224.489

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PENDAPATAN (Lanjutan)

b. Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero)

	2017	2016
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	3.398.025.899	2.252.871.433
Pendapatan Jasa Giro	257.551.507	410.362.714
Pendapatan Lain-lain	2.413.953	706.964
Jumlah Pendapatan	3.657.991.359	2.663.941.111

14. PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN

Sesuai dengan Permen No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 3 Juli perihal Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Program Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan yang sebelumnya merupakan beban pembinaan menjadi jenis bantuan dalam Program Bina Lingkungan.

<u>Jenis Bina Lingkungan</u>	2017	2016
Program Prasarana dan Sarana Umum	90.200.000	108.890.000
Program Pendidikan dan Pelatihan	71.698.114	198.272.730
Program Peningkatan Kesehatan	16.511.000	82.094.100
Program Sarana Ibadah	10.000.000	88.255.500
Program Bencana Alam	7.500.000	214.698.000
Program Pelestarian Alam	-	14.000.000
Program Pengentasan Kemiskinan	29.314.600	425.059.762
Jumlah Penyaluran Dana Bina Lingkungan	225.223.714	1.131.270.092

Kegiatan Bina Lingkungan sebesar Rp1.156.802.693 menggunakan dana Operasional Perusahaan.

15. PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN KEPADA MITRA BINAAN

<u>Jenis Debitur</u>	2017	2016
- Individu	44.071.485.219	45.287.437.114
- Kelompok (Cluster)	7.253.500.000	1.927.000.000
Jumlah Penyaluran Dana Program Kemitraan	51.324.985.219	47.214.437.114

Berdasarkan Sektor

	2017	2016
Pinjaman:		
1) Sektor Industri	32.203.985.219	2.595.000.000
2) Sektor Perdagangan	6.836.000.000	31.335.937.114
3) Sektor Pertanian	3.860.000.000	325.000.000
4) Sektor Peternakan	2.995.000.000	1.975.000.000
5) Sektor Perkebunan	1.990.000.000	990.000.000
6) Sektor Perikanan	1.315.000.000	670.000.000
7) Sektor Jasa	1.095.000.000	7.918.000.000
8) Sektor Usaha Lainnya	1.030.000.000	1.405.500.000
	51.324.985.219	47.214.437.114
Program Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan	343.353.900	-
Jumlah Penyaluran Dana PK	51.668.339.119	47.214.437.114

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN KEPADA MITRA BINAAN (Lanjutan)

a. Unit PKBL BUMN Pembina

	2017	2016
Pinjaman:		
1) Sektor Perdagangan.	5.086.562.886	6.909.437.114
2) Sektor Jasa.	1.377.000.000	1.720.000.000
3) Sektor Industri.	1.325.000.000	775.000.000
4) Sektor Peternakan.	910.000.000	145.000.000
5) Sektor Perkebunan.	360.000.000	50.000.000
6) Sektor Perikanan.	240.000.000	175.000.000
7) Sektor Pertanian.	165.000.000	150.000.000
8) Sektor Usaha Lainnya.	50.000.000	320.000.000
Jumlah Penyaluran Dana PK	9.513.562.886	10.244.437.114

b. Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero)

	2017	2016
Pinjaman:		
1) Sektor Perdagangan	27.117.422.333	24.426.500.000
2) Sektor Jasa	5.459.000.000	6.198.000.000
3) Sektor Industri	2.535.000.000	1.820.000.000
4) Sektor Peternakan	2.085.000.000	1.830.000.000
5) Sektor Pertanian	1.630.000.000	175.000.000
6) Sektor Perkebunan	1.075.000.000	815.000.000
7) Sektor Perikanan	930.000.000	620.000.000
8) Sektor Usaha Lainnya	980.000.000	1.085.500.000
Jumlah Penyaluran Dana PK	41.811.422.333	36.970.000.000

16. BEBAN

	2017	2016
Beban Adminstrasi dan Umum		
- Beban Administrasi Bank	(55.983.179)	51.102.140
- Beban Pajak Jasa Giro	(70.702.959)	93.784.772
	(126.686.138)	144.886.912
- Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman	177.860.354	333.840.138
- Beban Penyusutan-Inventaris dan Peralatan	(693.756)	(693.756)
Total Beban	50.480.460	478.033.294

17. AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN

	s/d 31 Desember 2016 (Rp)	Mutasi 2017 (Rp)	s/d 31 Desember 2017 (Rp)
Akumulasi Sumber Dana			
Alokasi laba BUMN Pembina			
- Program Kemitraan	5.451.902.255	-	5.451.902.255
- Program Bina Lingkungan	6.579.684.293	152.000.000	6.731.684.293
Jumlah Alokasi laba BUMN Pembina	12.031.586.548	152.000.000	12.183.586.548
Penerimaan Pokok Pinjaman	95.061.919.971	42.410.706.085	137.472.626.056
Penerimaan Dana BUMN Pembina Lain	50.130.731.281	-	50.130.731.281
Pendapatan :			
1) Jasa Administrasi	8.934.851.359	4.265.183.491	13.200.034.850
2) Jasa Giro	3.405.523.802	366.085.240	3.771.609.042
3) Pendapatan Lain-lain	1.332.190.951	3.267.183	1.335.458.134
Jumlah Pendapatan	13.672.566.112	4.634.535.914	18.307.102.026
Jumlah Akumulasi Sumber Dana	170.896.803.912	47.197.241.999	218.094.045.911

17. AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN (Lanjutan)

Akumulasi Penyaluran Dana PKBL

	s/d 31 Desember 2016 (Rp)	Mutasi 2017 (Rp)	s/d 31 Desember 2017 (Rp)
Akumulasi Penyaluran Dana PK	78.840.437.114	51.324.985.219	130.165.422.333
Akumulasi Penyaluran Dana BL	6.517.219.546	225.223.714	6.742.443.260
	<u>85.357.656.660</u>	<u>51.550.208.933</u>	<u>136.907.865.593</u>

Penerimaan dari BUMN lain berasal dari PT PPA sebesar Rp7.204.908.651 pada tahun 2007 dan Pengalihan eks PT Askes sebesar Rp42.925.822.630.29 pada tahun 2013.

18. HAL LAINNYA

Pelimpahan Dana Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero)

Berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-798/MBU/2013 Tanggal 27 Desember 2013 tentang Pelimpahan Dana Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero) telah dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor: BA/22/042014 dan Nomor: 001/PPK-BA/IV/14 tanggal 28 April 2014 telah dilimpahkan dari BPJS Ketenagakerjaan (eks PT Jamsostek) kepada PT PNM (Persero) dana tunai per tanggal 3 Januari 2014 sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah).
- Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor: BA/23/042014 dan Nomor: 003/PPK-BA/IV/14 tanggal 28 April 2014 telah di limpahkan dari BPJS Ketenagakerjaan (eks PT Jamsostek) kepada PT PNM (Persero) dana tunai melalui pengalihan rekening bank per tanggal 28 Februari 2014 sebesar Rp5.156.482.234,- (lima milyar seratus lima puluh enam juta empat ratus delapan puluh dua ribu dua ratus tiga puluh empat rupiah).
- Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor: BA/24/042014 dan Nomor: 002/PPK-BA/IV/14 tanggal 28 April 2014 telah dilimpahkan dari BPJS Ketenagakerjaan (eks PT Jamsostek) kepada PT PNM (Persero) piutang PK untuk posisi per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp101.692.112.010,67 (seratus satu milyar enam ratus sembilan puluh dua juta seratus dua belas ribu sepuluh rupiah enam puluh tujuh sen) dengan jumlah mitra binaan yang dialihkan, adalah sebesar 8.703 nasabah.
- Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor: BA/29/082014 dan Nomor: 006/PPK-BA/VIII/14 tanggal 14 Agustus 2014 telah dilimpahkan dari BPJS Ketenagakerjaan (eks PT Jamsostek) kepada PT PNM (Persero) dana tunai melalui pengalihan rekening bank per tanggal 14 Agustus 2014 sebesar Rp7.508.964.705,83 (tujuh milyar lima ratus delapan juta sembilan ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh rupiah delapan puluh tiga sen).

Pelimpahan dana Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero) sampai dengan laporan ini dibuat masih dalam proses penyelesaian. Sehubungan dengan hal tersebut maka PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sudah mengirimkan beberapa surat kepada BPJS (eks PT Jamsostek (Persero) yaitu :

- Surat No. S-092.A/PNM-DIRUT/PPK/III/15 tanggal 10 Maret 2015, Perihal Permohonan Bukti Transaksi Bank Koresponden Program Kemitraan
- Surat No S-106/ PNM-DIRUT/PPK/III/15 Tanggal 24 Maret 2015, Perihal Permohonan Bukti Transaksi Bank Koresponden Program Kemitraan
- Surat No S-144.A/PNM-DIRUT/PPK/IV/15 Tanggal 31 Mei 2015, Perihal Permohonan Bukti Transaksi Bank Koresponden Program Kemitraan
- Surat No S-383/PNMDIRUT/PPK/XII/15 Tanggal 22 Desember 2015, Perihal Permohonan Bukti Transaksi Bank Koresponden Program Kemitraan
- Surat No S-158/PNMDIRUT/PLA/V/16 Tanggal 26 Mei 2016, Perihal Permohonan Bukti Transaksi Bank Koresponden Program Kemitraan
- Surat No S-217/PNMDIRUT/PLA/VIII/16 Tanggal 2 Agustus 2016, Perihal Permohonan Bukti Transaksi Bank Koresponden Program Kemitraan

Pihak BPJS Ketenagakerjaan telah memberikan tanggapan dengan memberikan bukti transaksi bank koresponden Rekening Kantor Pusat Program Kemitraan eks PT Jamsostek (Persero).

18. HAL LAINNYA (Lanjutan)

Proses Verifikasi Pengalihan Dana Program Kemitraan PT Askes (Persero) dan PT Jamsostek (Persero)

Sehubungan dengan pelimpahan Dana Program Kemitraan (PK) PT Askes (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) kepada PT PNM (Persero), maka Kementerian BUMN Deputy Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Konstruksi, Jasa Lain, mengirimkan surat kepada BPKP, surat No. S-218/MBU/D3/2014 tanggal 22 Mei 2014 perihal permohonan Verifikasi Piutang Dana Program Kemitraan eks PT Askes (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

BPKP telah melakukan verifikasi merujuk kepada Surat dari Kementerian BUMN tersebut, dan telah mengirimkan hasil verifikasi kepada Kementerian BUMN dengan tembusan kepada PT PNM (Persero), melalui:

- Surat BPKP No. SP-2509/D5/03/2014 Tanggal 4 Desember 2014 perihal Hasil Verifikasi Piutang Dana Program Kemitraan Eks PT Askes (Persero) pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Laporan Hasil Verifikasi Piutang Dana Program Kemitraan Eks PT Askes (Persero) pada PT PNM (Persero) per 31 Desember 2013 No. LHV-206/D503/1/2014 Tanggal 2 Desember 2014.
- Surat BPKP No. S-2688/D5/03/2014 tanggal 30 Desember 2014 perihal Management Letter dan Laporan Hasil Verifikasi Piutang Dana Program Kemitraan Eks PT Jamsostek (Persero) pada PT PNM (Persero) per 31 Desember 2014 Nomor LHV-236/D503/1/2014 tanggal 30 Desember 2014.

Untuk menindaklanjuti hasil verifikasi BPKP, maka PT PNM (Persero) telah mengirimkan beberapa surat kepada pihak Kementerian BUMN, sebagai berikut:

- Surat No. S-049/PNM-DIRUT/PPK/II/15 tanggal 13 Februari 2015, Perihal Tindaklanjut Hasil Verifikasi BPKP atas Pengalihan Piutang Dana Program Kemitraan Eks PT Askes (Persero) dan eks PT Jamsostek (Persero).
- Surat No. S-240/PNM-DIRUT/PKA/II/15 tanggal 14 Juli 2015, Perihal Tindak Lanjut Pengalihan Dana Program Kemitraan eks PT Jamsostek (Persero).
- Surat No. S-360/PNM-DIRKDO/SPR/XII/15 tanggal 7 Desember 2015, Perihal Penyampaian Data Atas Pelimpahan Dana Program Kemitraan Eks PT Askes (Persero) dan eks PT Jamsostek (Persero).
- Surat No. S-382/PNM-DIRUT/PKA/XII/15 tanggal 22 Desember 2015, Perihal Tindak Lanjut Pengalihan Piutang dan Dana Program Kemitraan eks PT Askes (Persero) dan PT Jamsostek (Persero).
- Surat No. S-008/PNM-KOM/III/16 tanggal 14 Maret 2016, Perihal Tanggapan Dewan Komisaris Atas Pengalihan Piutang dan Dana Program Kemitraan eks PT Askes (Persero) dan PT Jamsostek (Persero).
- Surat No. S-160/PNM-DIRUT/PLA/IV/16 tanggal 26 Mei 2016, Perihal Tindak Lanjut Pengalihan Piutang dan Dana Program Kemitraan eks PT Askes (Persero) dan PT Jamsostek (Persero).

Setelah Mendapatkan tanggapan dari pihak BPJS Ketenagakerjaan dengan memberikan copy bukti transaksi bank koresponden Rekening Kantor Pusat Program Kemitraan eks PT Jamsostek (Persero), maka kami mengirimkan surat kepada pihak Kementerian BUMN , sebagai berikut:

- Surat No. S-264/PNM-DIRUT/PLA/X/16 tanggal 3 Oktober 2016, Perihal Permohonan Verifikasi Bukti Transaksi Bank Koresponden Rekening Kantor Pusat Program Kemitraan Eks PT Jamsostek (Persero).

Tanggapan dari pihak Kementerian BUMN atas surat-surat kami tersebut di atas adalah dengan mengeluarkan surat, sebagai berikut:

- Surat No. S-866/MBU/D7/II/2016 tanggal 14 November 2016 dari Kementerian BUMN kepada BPKP perihal Permohonan Bantuan Verifikasi Bukti Transaksi.

Setelah mendapatkan Surat dari BPKP No: UND-2319/D5/03/2016 perihal Undangan Ekspos saat ini kami sedang menunggu jadwal verifikasi oleh Tim BPKP atas bukti transaksi bank koresponden rekening Kantor Pusat Program Kemitraan eks PT Jamsostek (Persero).



Kantor Pusat

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)
Menara Taspen Lantai 1, 2, 6, 7, 8, 10, 12A, 15 Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta Pusat 10220
Telp. (021) 251 1404, Fax (021) 251 1405